

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduk memiliki mata pencarian dalam lingkup pertanian. Oleh karena itu, sektor pertanian terus dituntut untuk berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan produk domestik bruto (PDB), perolehan devisa, penyediaan pangan, dan bahan baku industri, penanggulan kemiskinan, penyediaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pada masa krisis, sektor pertanian telah terbukti lebih tangguh bertahan dan mampu pulih lebih cepat dibandingkan dengan sektor-sektor lain, sehingga berperan penting sebagai penyangga pembangunan nasional.

Sektor pertanian merupakan sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia, oleh karena itu kebijakan yang diterapkan harus dapat mendorong pertanian lebih produktif dan memberikan manfaat yang nyata bagi perekonomian daerah. Besarnya investasi yang dialokasikan diharapkan mampu menjadikan sektor ini sebagai pendorong dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Sub sektor tanaman pangan sebagai bagian dari sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam ketahanan nasional, mewujudkan ketahanan pangan, pembangunan wilayah, pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja dan penerimaan devisa, serta menjadi penarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan untuk industri hilir yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Peranan tanaman pangan telah terbukti secara baik dikala kondisi ekonomi normal maupun saat menghadapi krisis.

Pertanian tanaman pangan sangat baik untuk dijadikan sebagai pilar ekonomi di daerah, mengingat sumber daya ekonomi yang dimiliki setiap daerah yang siap didayagunakan untuk membangun ekonomi daerah adalah sumber daya pertanian tanaman pangan, seperti sumberdaya alam (lahan, air, keragaman hayati, agro-klimat). Sumber daya manusia dibidang agribisnis, teknologi dan lain-lain.

Sektor perekonomian Kabupaten Sampang ditopang oleh 9 sektor yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa. Sektor-sektor dominan dalam pembentukan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Sampang pada tahun (2007-2010) adalah sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa-jasa. Besarnya kontribusi masing-masing sektor tersebut terhadap PDRB Kabupaten Sampang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sampang Atas
Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2010 (juta rupiah).

No	Sektor	2007	2008	2009	2010
1	Pertanian	1,977.434,41	2.188.389,69	2.322.602,82	2.467.871,23
2	Pertambangan dan Penggalian	385.436,37	441.002,22	448.807,39	526.454,63
3	Industri Pengolahan	43.644,00	48.518,06	54.185,18	58.817,94
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	19.223,25	21.228,32	23.179,02	24.647,48
5	Bangunan	86,257,01	96.513,66	120.060,00	138.911,31
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	939.652,32	1.102.406,57	1.292.113,40	1.456.312,49
7	Pengangkutan dan Komunikasi	105.702,36	121.978,76	138.435,21	155.187,55
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	146.671,82	165.353,39	182.786,49	205.438,74
9	Jasa-Jasa	505.709,39	578.934,73	638.103,45	686.898,11

Sumber: BPS, 2010

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Sampang sangat besar. Persentase angka PDRB pada sektor pertanian dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sektor pertanian ini sangat besar dibandingkan

dengan sektor lainnya. Sedangkan angka PDRB pada masing-masing sub sektor pertanian akan terlihat pada Tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2
PDRB Sub Sektor Pertanian Kabupaten sampang Atas Dasar Harga
Konstan 2000 Tahun 2007-2010 (juta rupiah)

No	Sub Sektor	2007	2008	2009	2010
1	Tanaman Pangan	1.314.956,00	1.465.602,15	1.558.019,84	1.670.210,61
2	Perkebunan	113.205,72	126.867,38	136.552,20	145.098,08
3	Peternakan	98.525,18	109.785,13	117.094,63	126.051,45
4	Kehutanan	10.707,36	11.909,12	12.763,72	13.561,07
5	Perikanan	440.040,16	474.225,91	498.172,43	512.950,03

Sumber : BPS Sampang Dalam, 2010

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui kontribusi persentase PDRB sub sektor tanaman pangan di Kabupaten Sampang pada tahun 2007-2010 mengalami peningkatan. Sektor tanaman pangan mempunyai kontribusi PDRB yang paling tinggi dibandingkan dengan sub sektor lainnya yaitu sebesar Rp 1.670.210,61juta pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa sub sektor tanaman pangan merupakan sub sektor yang mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian daerah Kabupaten Sampang. Sub sektor tanaman pangan sebagai sub sektor yang memiliki peranan dominan dalam perekonomian Kabupaten Sampang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam rangka mengejar pertumbuhan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Sub sektor tanaman pangan memiliki potensi yang cukup menjanjikan didukung luas Wilayah serta kondisi lahan di Kabupaten Sampang. Subsektor tanaman pangan padi dan palawija di Kabupaten Sampang menghasilkan berbagai komoditas antara lain padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar. Oleh karena itu, dalam komoditas unggulan data yang digunakan adalah data nilai produksi masing-masing komoditas.

Pembangunan pertanian subsektor tanaman pangan di Kabupaten Sampang yang telah dilakukan selama ini masih belum memuaskan. Hal ini

disebabkan setiap tahun terdapat 7.500 hektar lahan yang tidak produktif, sehingga produksi dan produktivitas hasil pertanian juga mengalami penyusutan (Disperta Sampang, 2010). Peningkatan produksi tanaman pangan masih dimungkinkan melalui peningkatan produktivitas maupun peningkatan luas panen untuk mengisi kekurangan pasokan pada tingkat nasional.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja sub sektor tanaman pangan di Kabupaten Sampang?
2. Komoditas tanaman pangan apa saja yang unggulan di Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja sub sektor tanaman pangan di Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui komoditas pangan apa saja yang unggulan di Kabupaten Sampang.